

ARTIKEL

**STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA DENGAN METODE FULL
COSTING DAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM MEBEL
MITRA DI KOTA METRO TAHUN 2024**

**Oleh:
TRI AULIA
NPM: 2203031019**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M**

**STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA DENGAN METODE FULL
COSTING DAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM MEDEL
MITRA DI KOTA METRO TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)**

**Oleh:
Tri Aulia
NPM: 2203031022**

**Pembimbing:
Lella Anita, M.S.Ak**

**Jurusan Akuntansi Sayraiah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/ 2026 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Artikel untuk di Munaqsoyahkan**

Kepda Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Artikel yang disusun oleh :

Nama : TRI AULIA
Npm : 2203031019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi syariah
Judul artikel : STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE FULL CODTING DAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM MEBEL MITRA DI KOTA METRO TAHUN 2024

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Uji Artikel.

Demikian harapan kami dan atau penerimaanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 28 Desember 2025

Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 198811282019032008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN
METODE FULL CODTING DAN ACTIVITY BASED COSTING
PADA UMKM MEBEL MITRA DI KOTA METRO TAHUN 2024

Nama : TRI AULIA

Npm : 2203031019

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Ujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 28 Desember 2025
Pembimbing



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN UJI ARTIKEL

No B-0367/Uln.36.3/D/PP-00.9/02/2026.

Artikel dengan Judul : Study Perbandingan Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing dan Activity Based Costing Pada L!MKM Mebel Mitra Di Kota Metro Taliun 2024. Disusun Oleh : TRI AULIA. NPM. 2203031019. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri fUIM lurar Siw'o Lampung pada hari/tanggal . Rabu, 11 Februari 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Lella Anita, M.S.Ak

(.....)

Penguji II Era Yiidistira, M.Ak

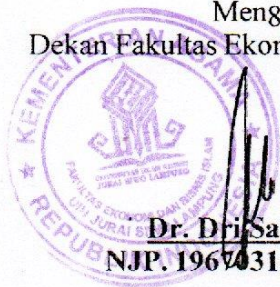
(.....)

Penguji III : Northa Idaman, M.M

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H
NJP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA DENGAN *METODE FULL COSTING* DAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA UMKM MEBEL MITRA DI KOTA METRO TAHUN 2024

Oleh:

Tri Aulia

NPM: 2203031019

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan study perbandingan penentuan harga jual produk antara metode full costing dan activity based costing (ABC) pada UMKM mebel mitra di kota metro tahun 2024. Dalam proses perhitungan biaya produksi, banyak pelaku usaha kecil masih menggunakan metode sederhana dan tidak memilah terkait biaya-biaya yang sesungguhnya di gunakan dalam setiap aktivitas produksi yang berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komperatif atau pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan diantara metode full costing dan ABC dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi pada Mebel Mitra, dalam penentuan harga jual dengan cost plus pricing. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan kedua metode untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan harga jual Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga jual dengan metode full costing dan Activity based costing lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang di tetapkan oleh Mebel Mita setelah di tambahkan dengan margin keuntungan akan tetapi activity based costing (ABC) memberikan hasil yang lebih akurat dan mencerminkan penggunaan sumber daya secara nyata dibandingkan dengan metode full costing yang cenderung mengalokasikan biaya secara merata. Dengan demikian, penerapan metode full costing dan ABC dapat menjadi alternatif strategis bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya dan daya saing harga produk di pasar.

Kata Kunci: Harga Jual, Full Costing, Activiti Based Costing, Cost Plus Pricing, UMKM

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Aulia
NPM : 2203031019
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Tri Aulia
NPM. 2203031019

MOTTO

لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."

(Q.S. At-Taubah : 40)

"A journey of a thousand miles begins with a single step"

(Aulia)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan Artikel ini kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniannya maka skripsi ini dapat di buat dan sesuai pada waktu yang di harapkan.
2. Kedua orang tuaku, Alm Bapak Mansyur dan Ibu Suhairiah yang saya sayangi dan hormati, yang senantiasa mendoakan dan menasehati, memberikan kasih sayang yang tak pernah berhenti. untuk mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Kepada kakak-kakak dan adik saya, Firman Yang Permanan, Rizki Dwi Alvian dan Meisya Catur yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus agar selalu bersyukur atas apa yang telah di lalui serta menjadikan pelajaran hidup di masa yang akan datang.
4. Lella Anita, M.S.Ak. selaku dosen pembimbing artikel sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi.
5. Teruntuk Yulistia Carisma Oktaviani Dan Siti Adinda sebagai teman terbaik, terimakasih sudah menemani saya dalam mengerjakan artikel ini, yang selalu menjadi *support* dan menemani keluh kesah selama mengerjakan artikel.
6. Teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 22, yang masih berjuang menyelesaikan tugas ahir semangat terus buat kalian semua.
7. Untuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih telah memberi dukungan selama masa perkuliahan yang cukup berkesan ini.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

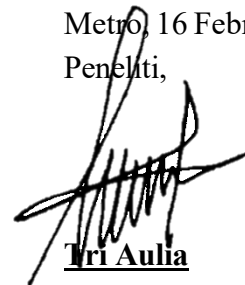
Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul “ Studi Perbandingan Penentuan Harga dengan *Metode Full Costing* dan *Activity Based Costing* Pada Umkm Mebel Mitra di Kota Metro Tahun 2024”. sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Tak lupa pula kita panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Lella Anita M.S.Ak selaku Pembimbing Artikel sekaligus dosen pembimbing akademik saya, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 16 Februari 2026

Peneliti,



Tri Aulia

NPM. 2203031019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
PENDAHULUAN.....	2
KAJIAN PISTAKA.....	4
METODE PENELITIAN.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
PEMBAHASAN.....	7
KESIMPULAN.....	14
REFERENSI.....	14

STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA JUAL DENGAN METODE FULL COSTING DAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM MEBEL MITRA DI KOTA METRO TAHUN 2024

Tli Aulia¹, Lella Anita², Era Yudistira³, Northa Idaman⁴,

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: ¹tria54461@gmail.com, ²lellaanita@metrouniv.ac.id, ³erayudistira@metrouniv.ac.id, ⁴northaidaman@metrouniv.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan study perbandingan penentuan harga jual produk antara metode *full costing* dan *activity based costing* (ABC) pada UMKM mebel mitra di kota metro tahun 2024. Dalam proses perhitungan biaya produksi, banyak pelaku usaha kecil masih menggunakan metode sederhana dan tidak memilah terkait biaya-biaya yang sesungguhnya di gunakan dalam setiap aktivitas produksi yang berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komperatif atau pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan diantara metode *full costing* dan ABC dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi pada Mebel Mitra, dalam penentuan harga jual dengan cost plus pricing. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan kedua metode untuk mengetahui perbedaan hasil perhitungan harga jual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga jual dengan metode full costing dan Activity based costing lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang di tetapkan oleh Mebel Mita setelah di tambahkan dengan margin keuntungan, akan tetapi *activity based costing* (ABC) memberikan basil yang lebih akurat dan mencerminkan penggunaan sumber daya secara nyata dibandingkan dengan *metode/111/ costing* yang cenderung mengalokasikan biaya secara merata. Dengan demikian, penerapan metode full costing dan ABC dapat menjadi alternatif strategis bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi biaya dan daya saing barga produk di pasar.

Kata Kunci : *Harga Jual, Full Costing, Activiti Based Costing, Cost Plus Pricing, UMKM*

Abstrak

This study aims to conduct a comparative study of product selling price determination between the full costing method and activity based costing (ABC) in partner furniture SMEs in Metro city in 2024. In the process of calculating production costs, many small business actors still use simple methods and do not separate the costs actually incurred in each production activity, which can lead to inaccuracies in determining selling prices. The type of research used is comparative quantitative, an approach aimed at identifying the comparison between the full costing and ABC methods with data collection techniques through interviews and documentation in Partner Furniture in determining selling prices using cost plus pricing. The obtained data is then processed using both methods to identify differences in the calculation of selling prices. The results of the study show that selling price determination using the full costing and Activity based costing methods is more low compared to the selling price set by Mebel Mita after adding the profit margin. however, activity based costing (ABC) provides more accurate results and reflects the actual use of resources compared to the full costing method which tends to allocate costs evenly. thus, the implementation of the full costing and ABC methods can be a strategic alternative for SMEs in improving cost efficiency and product price competitiveness in the market.

Kata Kunci : *Selling Price, Full Costing, Activity Based Costing, Cost Plus Pricing, MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, perekonomian daerah maupun perekonomian kota, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda perekonomian lokal, serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, tidak terkecuali Kota Metro. (Arifa et al., 2025) Sebagai wilayah yang terus berkembang, Kota Metro memiliki berbagai jenis usaha yang bergerak di sektor produksi, salah satunya industri mebel. Pertumbuhan UMKM mebel di kota ini menunjukkan tren yang positif, baik dari jumlah unit usaha maupun variasi produk yang dihasilkan.

Persaingan antar pelaku usaha, mulai dari skala kecil hingga menengah dan besar, semakin meningkat sehingga menuntut pelaku UMKM terutama industri mebel untuk dapat mengelola usahanya secara lebih profesional, khususnya dalam aspek pengendalian biaya dan penentuan harga jual. Keakuratan dalam menentukan harga jual menjadi aspek vital yang berpengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha serta daya saing produk di pasar. Penentuan harga jual produk tidak hanya sekadar menambahkan margin keuntungan pada biaya produksi, tetapi juga mencenninkan strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien.

Penentuan harga jual merupakan komponen penting dalam strategi pemasaran dan kelangsungan usaha. (Eva Sundari, 2024) Namun, banyak pelaku UMKM mebel yang masih mengalami kendala dalam menentukan harga jual yang tepat karena keterbatasan pemahaman mengenai metode perhitungan biaya produksi yang akurat dan lokasi produksi yang masih berdampingan dengan rumah pribadi. Akan tetapi banyak juga pelaku UMKM yang masih menentukan harga jual secara konvensional, dengan mengacu pada pengalaman atau kebiasaan pasar tanpa perhitungan yang sistematis. (Dewi Suryani Purba et al., 2021) Akibatnya, sering muncul ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan dan harga jual yang ditetapkan, yang pada akhirnya dapat mengurangi profitabilitas usaha.

Perhitungan harga jual dalam industri mebel memiliki tantangan tersendiri karena setiap produk biasanya memiliki karakteristik, bahan baku, serta tingkat kerumitan pengerjaan yang berbeda. (Ais Widya Sahla, 2020) Hal ini menyebabkan pembebanan biaya tidak dapat disamaratakan antar produk. Oleh karena itu, dibutuhkan metode perhitungan biaya yang lebih tepat agar harga jual yang dihasilkan dapat mencerminkan nilai ekonomi sebenarnya dari produk yang dihasilkan. Apabila harga jual ditetapkan terlalu tinggi, produk dapat kalah

bersaing di pasaran; sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah, usaha dapat mengalami kerugian dan tidak mampu menutup biaya produksi.

Penentuan harga jual dengan secara konvensional atau metode full costing merupakan salah satu metode tradisional yang umum digunakan oleh pelaku usaha dalam menentukan harga jual. (Henri Slat et al., 2013) Metode ini memasukkan seluruh unsur biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, ke dalam harga pokok produk. Meskipun sederhana dan mudah diterapkan, pendekatan ini sering kali kurang mampu menggambarkan konsumsi biaya yang sesungguhnya pada setiap aktivitas produksi, terutama ketika struktur biaya semakin kompleks.

Metode alternatif lain yang dapat membantu menentukan harga jual pada industri mebel adalah metode Activity Based Costing (ABC) metode ini memberikan pendekatan yang lebih rinci dengan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas-aktivitas yang secara nyata mengonsumsi sumber daya. Dengan demikian, metode ABC mampu memberikan informasi biaya yang lebih realistis dan mendukung pengambilan keputusan manajerial secara tepat, terutama dalam menetapkan harga jual yang kompetitif. (Luh Gede Pivin Suwirmayanti et al., 2018)

UMKM Mebel Mitra di Kota Metro merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kursi meja tamu dan lemari ukir, Mebel Mitra telah berdiri sejak tahun 1997 hingga saat ini, tahun 2025. Lamanya mebel ini berdiri tidak menjamin bahwa metode penentuan harga jual yang Mebel Mitra terapkan sesuai dengan biaya dan aktivitas seharusnya di bebaskan pada penentuan harga pokok produksi.

Permasalahan lain yang menjadi kendala Mebel Mitra adalah mengalokasikan seluruh unsur biaya tanpa membedakan biaya tersebut termasuk pada biaya produksi atau biaya rumah tangga lainnya, dikarenakan lokasi produksi Mebel Mitra bersebelahan dengan rumah pribadi pemilik sehingga dalam proses penetapan biaya produksi masih kurang akurat dikarenakan masih menyantumkan biaya yang seharusnya tidak termasuk dalam biaya produksi. Hal tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih dalam, mengingat kesalahan dalam menentukan harga jual dapat berdampak pada berkurangnya margin keuntungan atau bahkan kerugian usaha.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode Full Costing dan Activity Based Costing (ABC) telah banyak digunakan untuk menghitung biaya produksi, namun umumnya diterapkan secara terpisah dan lebih banyak pada perusahaan skala besar. Kajian yang secara khusus

membandingkan kedua metode ini pada konteks UMKM, khususnya sektor mebel, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut, khususnya dalam memahami bagaimana kedua metode dapat diterapkan dan dibandingkan pada UMKM Mebel Mitra di Kota Metro.

Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Purwanto & Watini (2020), dan (Komara Permana, 2020) menyatakan penentuan harga dengan metode full Costing masih sederhana dan belum terperinci dalam mengklasifikasikan biayanya. Di sisilain penelitan terdahulu yang telah di lakukam Luh Gede Pivin Suwirmayanti dkk. (2018), (Rantung et al., 2015) dan (Ita Erliana & Saputra, n.d.) menunjukkan bahwa metode perhitungan biaya, Activity Based Costing (ABC), memainkan peran krusial dalam menentukan harga jual yang kompetitif.

Melalui analisis perbandingan antara metode *Full Costing* dan *Activity Based Costing*, diharapkan dapat diketahui perbedaan basil perhitungan harga jual serta implikasinya terhadap efisiensi biaya dan profitabilitas usaha. Hasil perbandingan ini juga dapat memberikan gambaran sejauh mana metode yang lebih tepat digunakan oleh UMKM sejenis dalam menghadapi tantangan efisiensi produksi dan persaingan harga.

Selain memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM, penelitian ini juga memiliki kontribusi akademik dalam memperkaya literatur mengenai penerapan metode perhitungan biaya modern di sektor usaha kecil dan menengah. Analisis ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti, akademisi, maupun pihak pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembinaan UMKM, khususnya dalam bidang akuntansi biaya dan manajemen keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan studi perbandingan basil penentuan harga jual produk antara metode Full Costing dan Activity Based Costing pada UMKM Mebel Mitra di Kota Metro tahun 2024. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif dalam mencerminkan biaya produksi sebenarnya, sehingga dapat menjadi acuan dalam strategi penetapan harga jual yang lebih akurat, efisien, dan berdaya saing tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan cabang dari akuntansi manajemen yang berfokus pada pencatatan, penggolongan, dan pelaporan biaya produksi serta pengendalian terhadap penggunaan sumber

daya dalam suatu organisasi.(Ais Widya Sahla, 2020) Dalam konteks UMKM, akuntansi biaya tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi menjadi instrumen strategis yang membantu pemilik usaha dalam menetapkan harga jual yang tepat, mengendalikan biaya, serta meningkatkan daya saing dan kelanjutan usaha di pasar.(Dr. Dadan Ramdhani et al., 2020):

Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah cara untuk menghitung berbagai unsur biaya yang termasuk dalam harga pokok produksi baik itu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.(Purwanto & Watini, 2020)

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Ada 2 metode yang di gunakan untuk menghitung semua unsur-unsur biaya kedalam biaya produksi atau harga pokok produksi diantaranya:

a. Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi (2012), full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, ke dalam perhitungan total biaya produk. Dalam metode ini, setiap komponen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dialokasikan secara menyeluruh kepada produk yang dihasilkan.(Sujarweni Wiratna, 2024). Dengan rumus sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja+ Biaya Overhead Pabrik = Total Biata Produksi

b. *Activity Based Costing*

Metode penentuan biaya yang berorientasi pada aktivitas, di mana setiap biaya diidentifikasi dan dialokasikan berdasarkan aktivitas yang mengonsumsi sumber daya dalam proses produksi. (Sahputra & Ranum, 2022). Metode ini bertujuan untuk menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat dengan menelusuri hubungan antara aktivitas, penggunaan sumber daya, dan produk yang dihasilkan. Dalam sistem ABC, biaya tidak langsung dialokasikan melalui cost driver atau pemicu biaya yang mencerminkan tingkat konsumsi aktivitas terhadap sumber daya.(Siti Patimah et al., 2022) dengan rumus sebagai berikut:

Menghitung Biaya Overhead Per Aktivitas:

Total Biaya Overhead per Aktivitasfftotal Cost Driver Aktivitas = Biaya Overhead

Biaya Overhead x Jumlah Cost Driver = Biaya Per Unit Produk

Penentuan Barga Jual

Penentuan harga jual merupakan proses strategis dalam manajemen keuangan yang bertujuan untuk menetapkan nilai jual suatu produk atau jasa berdasarkan perhitungan biaya produksi, margin keuntungan, serta kondisi pasar yang berlaku. Penetapan harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat konsumen, sedangkan harga yang terlalu rendah berpotensi menurunkan tingkat keuntungan dan mengganggu keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan metode penentuan harga yang tepat dan sistematis agar harga jual yang dihasilkan mampu menutup seluruh biaya produksi, memberikan laba yang wajar, serta tetap kompetitif di pasaran (F Voerman et al., 2023). Dalam metode ini pendekatan yang di gunakan untuk menentukan harga jual adalah *costplus pricing*.

Cost Plus Pricing adalah metode yang sangat membantu dalam menentukan harga jual, metode ini umum dipakai perusahaan dan UMKM dalam menentukan harga jual yang mudah dan sederhana. Cost plus pricing merupakan penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk. (F Voerman et al., 2023) dengan rumus sebagai berikut:

Total Biaya + Laba yang di Inginkan = Barga Jual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan komperatif yang digunakan untuk dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua variabel yang dianalisis yaitu penerapan metode *Full Costing* dan *Activity Based Costing* (ABC) dalam penetapan harga jual produk berdasarkan pendekatan *Cost Plus Pricing* yang di laku.kanpada UMKM Mebel Mitra tahun 2024. Teknik pengumpulsn data dengan wawancara dan dokumentasi bersama pemilik Mebel Mitra. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan analisis strudiperbandingan yang jelas mengenai dampak masing-masing metode terhadap profitabilitas, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk pengambilan keputusan di sektor UMKM.

BASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil

Data yang dikumpulkan berasal dari laporan biaya produksi pada tahun 2024 dan hasil wawancara dengan Pak Sukadi selaku pemilik Mebel Mitra, yang memberikan informasi

mengenai produk dan jumlah unit yang diproduksi selama tahun tersebut. Implikasi praktis dari data ini sangat penting bagi UMKM seperti Mebel Mitra, karena pemahaman mendalam tentang biaya produksi dan jumlah unit yang dihasilkan memungkinkan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. Dengan informasi ini, Mebel Mitra dapat menganalisis efisiensi produksi, merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan bahan baku secara akurat, serta menghindari masalah terkait persediaan. Selain itu, wawancara memberikan konteks yang kaya mengenai faktor-faktor bisnis yang dapat mendorong inovasi dan adopsi praktik terbaik. Dengan menetapkan harga jual yang kompetitif berdasarkan analisis biaya yang akurat, Mebel Mitra dapat meningkatkan daya saing di pasar, menarik lebih banyak konsumen, dan berkontribusi pada keberlanjutan serta pertumbuhan UMKM dalam jangka panjang.

Tabel 1.1 Produk Yang Di Produksi Mebel Mitra

No	Nama Produk	Jumlah
1	Meja Kursi Tamu	38
2	Lemari Ukir	29
Total		67

4.2.1 Perhitungan Barga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Unsur utama dalam penentuan harga jual suatu produk adalah biaya bahan baku, yang mencakup total pengeluaran untuk menghasilkan produk jadi maupun setengah jadi. Pemahaman yang jelas mengenai struktur biaya bahan baku memungkinkan UMKM, seperti Mebel Mitra, untuk mengendalikan biaya dengan lebih baik, meningkatkan margin laba, dan mengidentifikasi alternatif yang lebih ekonomis. Dengan menghitung biaya bahan baku secara akurat, UMKM dapat menetapkan harga jual yang kompetitif sekaligus menutupi semua biaya terkait dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Pengelolaan biaya bahan baku yang efektif akan berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM dalam jangka panjang. Perhitungan biaya bahan baku dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Bahan Baku Mebel

No	Bahan Penolong	Jumlah Persediaan		Harga (Rp)	Total (Rp)
		Volume	Satuan Harga		
1	Kayu Kursi Meja Tamu	38	Kubik	Rp 1.700.000	Rp 64.600.000
2	Lemari Ukir	29	Kubik	Rp 3.000.000	Rp 87.000.000
Jumlah					Rp 151.600.000

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.2 menyajikan data mengenai bahan baku yang digunakan dalam proses produksi kursi meja tamu dan lemari ukir di Mebel Mitra untuk tahun 2024, dengan total biaya bahan baku mencapai Rp 151.600.000. Rincian tabel menunjukkan jumlah persediaan, dan total biaya untuk masing-masing bahan. diantaranya kayu kursi meja tamu sebanyak 38 unit yang di produksi. Sedangkan harga kayu untuk memproduksi satu unit produk untuk kursi meja tamu adalah Rp 1.700.000, total pesanan di kali dengan harga satuan bahan baku menghasilkan total sebesar Rp 64.600.000, sedangkan untuk total pesanan lemari ukir tahun 2024 sebanyak 29 unit yang di produksi, harga bahan baku kayu yang di gunakan dalam proses produksi per unit produk seharga Rp 3.000.000 per unit. Untuk total harga pokok yang di perlukan dalam proses produksi lemari ukir selama priode tahun 2024 berjumlah Rp 72.000.000. Data ini penting untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan bahan baku dan mendukung analisis metode perhitungan biaya dalam penetapan harga jual produk di UMKM.

Tabel 1. 3 Biaya TenagaKerja

Keterangan	Pekerja	Upah Per Orang	Gaji Per Bulan	Gaji Per Tahun
Kursi & Meja Tamu			Rp 4.200.000	Rp 50.400.000
Perancangan		Rp 500.000	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000
Pemotongan				
Pengukiran	3	Rp 500.000	Rp 1.500.000	Rp 18.000.000
Perakitan				
Finishing		Rp 400.000	Rp 1.200.000	Rp 14.400.000
Inspeksi Kualitas				
Lemari Ukir			Rp 6.300.000	Rp 75.600.000
Perancangan		Rp 700.000	Rp 2.100.000	Rp 25.200.000
Pemorongan				
Pengukiran	3	Rp 700.000	Rp 2.100.000	Rp 25.200.000
Perakitan				
Finishing		Rp 700.000	Rp 2.100.000	Rp 25.200.000
Inspeksi Kualitas				
Total			Rp 10.500.000	Rp 126.000.000

Data diolah dari Mebel Mitra: Tanun 2024

Tabel 1.3 menyajikan data biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Mebel Mitra dalam jangka waktu satu tahun untuk proses produksi kursi meja tamu dan lemari ukir. Total biaya tenaga kerja yang diperoleh mencapai Rp 126.000.000 per tahun, atau Rp 10500.000 per bulan.

Rincian tabel menunjukkan upah per orang dan gaji bulanan untuk masing-masing kategori pekerjaan, termasuk perancangan, pemotongan, pengukiran, perakitan, dan finishing.

Biaya Overhead Pabrik

Tabel I. 4 Biaya Overhead Kursi Meja Tamll

No	Jenis Biaya	Jumlah BOP (Rp)
1	Biaya penolong	Rp 36.000.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp 2.300.000
3	Biaya Listrik	Rp 1.500.000
4	Biaya Telepon	Rp 220.000
5	Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rp 800.000
6	Biaya penyusutan Peralatan	Rp 254.564
7	Biaya penyusutan Mesin	Rp 196.276
8	Biaya penyusutan kendaraan	Rp 630.636
9	Biaya perbaikan dan pemeliharaan	Rp 400.000
10	Biaya perbaikan dan pemeliharaan pabrik	Rp 273.935
11	Biaya asuransi pabrik	Rp-
Jumlah		Rp 42.575.411

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel I. 5 Biaya Overhead Lemari Ukir

No	Jenis Biaya	Jumlah BOP (Rp)
1	Biaya penolong	Rp 59.000.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp 5.500.000
3	Biaya Listrik	Rp 4.500.000
4	Biaya Telepon	Rp 443.000
5	Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM)	Rp 4.000.000
6	Biaya penyusutan Peralatan	Rp 494.584
7	Biaya penyusutan Mesin	Rp 756.790
8	Biaya penyusutan kendaraan	Rp 1.230.215
9	Biaya perbaikan dan pemeliharaan	Rp 900.000
10	Biaya perbaikan dan pemeliharaan pabrik	Rp 1.200.000
11	Biaya asuransi pabrik	Rp-
Jumlah		Rp 78.024.589

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.4 dan 1.5 menyajikan data mengenai biaya overhead pabrik atau beban yang dikeluarkan oleh Mebel Mitra selama proses produksi. Untuk menentukan harga jual produk, total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 120.600.000 Angka ini diperoleh dari penjumlahan

seluruh biaya overhead pabrik yang dikeluarkan selama proses produksi lemari ukir, yang tercatat sebesar Rp 78.024.589, dan total biaya overhead dari proses produksi kursi meja tamu, yang mencapai Rp 42.575.411.

Tabel 1. 6 Kursi Meja Tamu

HPP	=	Biaya Bahan Baku+ Biaya Tenaga Kerja Langsung +Biaya Over Head Pabrik
HPP	=	Rp 64.600.000 + Rp 50.400.000 + Rp 42.575.411
	=	Rp 157.575.411
HPP/Mebel	=	Total Harga Pokok Produksi/Jumlah Kapasitas produksi
	=	135.529.411/38
	=	Rp 4.146.721

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.6 menyajikan data perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode full costing untuk produksi kursi meja tamu per unit. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa HPP untuk produksi kursi meja tamu per unit, atau satu set produk, adalah sebesar Rp 4.146.721. Nominal dihasilkan dari penjumlahan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang kemudian di bagi dengan jumlah unit yang di produksi selama tahun 2024.

Tabel 1.7 Lemari Ukir

HPP	=	Biaya Bahan Baku+ Biaya Tenaga Kerja Langsung +Biaya Over Head Pabrik
HPP	=	Rp 87.000.000 + Rp 75.600.000 + Rp 78.024.589
	=	Rp 240.624.589
HPP/Mebel	=	Total Harga Pokok Produksi/Jumlah Kapasitas produksi
	=	Rp 240.624.589/29
	=	Rp 8.297.400

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1. 7 menyajikan data perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menggunakan metode full costing untuk memproduksi lemari ukir per unit. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa HPP untuk produksi lemari ukir per unit,, adalah sebesar Rp 8.297.400. Nominal dihasilkan dari penjumlahan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk proses pembuatan lemari ukir tahun 2024 yang kemudian di bagi dengan jumlah unit yang di produksi.

4.2.2 Perhitungan harga pokok produksi dengan metode ABC (*ActivityBased Costing*)

Tabel 1.8 Biaya Overhead

Kelompok Biaya (<i>Cost Pools</i>)	Total Biaya Overhead
Aktivitas Perancangan	Rp 12.000.000
Aktivitas Pemotongan Kayu	Rp 32.000.000
Aktivitas Pengukiran	Rp 26.000.000
Aktivitas Perakitan	Rp 29.600.000
Aktivitas Finishing	Rp 17.000.000
Aktivitas Inspeksi Kualitas	Rp 4.000.000
Total Biaya Overhead	Rp 120.600.000

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.8 menyajikan data mengenai biaya overhead pabrik berdasarkan pengelompokan aktivitas untuk kegiatan produksi pada Mebel Mitra tahun 2024. Dari analisis tersebut, diperoleh total biaya sebesar Rp 120.600.000.

Tabel 1. 9 Pemicu biaya (*cost drivers*)

Kelompok Biaya	Pemicu Biaya (<i>Cost Driver</i>)	Total Penggunaan Pemicu
Aktivitas Perancangan	Jumlah jam desain	384 jam
Aktivitas Pemotongan Kayu	Jumlah jam mesin	1.984 jam
Aktivitas Pengukiran	Jumlah jam ukir	616 jam
Aktivitas Perakitan	Jumlah jam kerja langsung	288 jam
Aktivitas Finishing	Jumlah produk yang difinishing	61 unit
Aktivitas Inspeksi Kualitas	Jumlah inspeksi	124 kali

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.9 menyajikan data mengenai biaya pemicu (*cost drivers*), yang mencakup kelompok biaya dan jam kerja produksi di pabrik Mebel Mitra tahun 2024. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pemilik Mebel Mitra serta salah satu pekerjanya,

Tabel 1. 10 Tarif Pemicu Biaya (*cost driver rate*)

Kelompok Biaya	Perhitungan	Tarif Pemicu Biaya
Perancangan	Rp12.000.000 / 384 jam	Rp 31.250 per jam desain
Pemotongan	Rp32.000.000 / 1.984 jam	Rp 16.129 per jam mesin
Pengukiran	Rp26.000.000 / 616 jam	Rp 42.208 per jam ukir
Perakitan	Rp29.600.000 / 288 jam	Rp 102.778 per jam kerja langsung
Finishing	Rp17.000.000 / 61 unit	Rp 278.689 per unit
Inspeksi Kualitas	Rp 4.000.000 / 124 kali	Rp 32.258 per inspeksi

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.10 menyajikan tarif pemicu biaya (*cost driver rate*) untuk setiap kelompok biaya. Perhitungan tarif pemicu biaya ini disesuaikan dengan kelompok biaya yang berlaku di Mebel Mitra tahun 2024.

Tabel 1.11 Biaya Overhead Setiap Produk

Aktivitas	KursiMeja Tamu	Lemari Ukir
Jam desain	3Jam	10jam
Jammesin	16jam	40jam
Jam ukir	3jam	18jam
Jam kerja langsung	Sjam	16jam
Unit finishing	ljam	1 unit
Inspeksi	0,1 jam	0,4 kali

Data diolah dari Mebel Mitra: Tanun 2024

Tabel 1.11 menunjukkan pengalokasian biaya overhead ke setiap produk sesuai dengan aktivitas atau jam kerja produksi kursi meja Tamu dan Lemari Ukir pada Mebel Mitra tahun 2024. yang telah di olah melalui wawancara bersama pemilik mebel dan salah satu karyawanya sesuai dengan jam kerja pada umumnya.

Tabel 1. 12 Biaya Overhead Per Unit Meja, Kllrsi Tamll

Perencanaan	3	Jam	x	Rp 31.250	Rp 93.750
Pemotongan	16	jam	x	Rp 16.129	Rp 258.065
Pengukiran	3	jam	x	Rp 42.208	Ro 126.623
Perakitan	4	jam	x	Rp 102.778	Rp 411.111
Finishing	1	unit	x	Rp 253.731	Rp 253.731
inspeksi	0,1	jam	x	Rp 32.258	Rp 3.226
Total Per Unit					Ro 1.146.506

Data diolah dari Mebel Mitra: Tanun 2024

Tabel 1.12 menyajikan total biaya overhead per unit yang terkait dengan aktivitas produksi kursi meja tamu di Mebel Mitra tahun 2024. Biaya ini dihitung berdasarkan pengelompokan aktivitas produksi dan jam kerja yang dikalikan dengan tarif pemicu biaya, sehingga diperoleh nominal sebesar Rp. 1.146.506

Tabel 1. 13 Biaya Overhead Per Unit Lemari Ukir

Perencanaan	10	jam	x	Rp 31.250	Rp 312.500
Pemotongan	40	jam	x	Rp 16.129	Rp 645.161
Pengukiran	18	jam	x	Rp 42.208	Rp 759.740
Perakitan	18	jam	x	Rp 102.778	Rp 1.850.000
Finishing	1	unit	x	Rp 253.731	Rp 253.731
inspeksi	0,4	jam	x	Rp 32.258	Rp 12.903
Total Per Unit					Rp 3.834.036

Data diolah dari Mebel Mitra: Tanun 2024

Tabel 1.13 menyajikan total biaya overhead per unit yang terkait dengan aktivitas produksi Lemari Ukir di Mebel Mitra. Biaya ini dihitung berdasarkan pengelompokan aktivitas produksi dan jam kerja yang dikalikan dengan tarif pemicu biaya, sehingga diperoleh nominal sebesar Rp. 3.834.036.

Tabel 1.15 Perhitungan HPP per Unit Meja, Kursi Tamu

Bahan Baku		Rp	1.700.000
Biaya Tenaga Kerja		Rp	1.400.000
Overhead (Full Costing)		Rp	1.146.506
Total		Rp	4.246.506

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.15 menunjukkan hasil perhitungan harga pokok produksi (HPP) per unit dari meja kursi tamu yang di produksi oleh mebel mitra, hasil dari olah data dan wawancara bersama pemilik mebel tersebut menghasilkan nominal sebesar Rp. 4.246.506 per unit.

Tabel 1. 16 Lemari Ukir

Bahan Baku		Rp	3.000.000
Biaya Tenaga Kerja		Rp	2.100.000
Overhead (ABC)		Rp	3.834.036
Total		Rp	8.934.036

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.16 menunjukkan hasil perhitungan harga pokok produksi (HPP) per unit dari lemari ukir yang di produksi oleh mebel mitra, hasil dari olah data dan wawancara bersama pemilik mebel tersebut menghasilkan nominal sebesar Rp. 8.934.036 per unit.

4.2.3 Penentuan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing

Tabel 1. 17 Metode Full Costing

No	Bahau Penolong	Total Biaya	Laba Yang di harapkan		Harga Jual
			Presentase	Nominal	
1	Kursi Meja Tamu	Rp 4.146.721	5%	Rp 207.336	Rp 4.354.057
2	Lemari Ukir	Rp 8.297.400	10%	Rp 829.740	Rp 9.127.140

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.17 menunjukkan basil perhitungan penentuan harga jual untuk produk kursi meja tamu menggunakan metode full costing, yang menghasilkan harga jual sebesar Rp 4.354.057 per unit. Nominal ini sudah termasuk tambahan 5% laba yang diharapkan oleh penjual. Sementara itu, harga jual dengan metode *full costing* untuk lemari ukir juga, dengan target keuntungan sebesar 10%, ditetapkan pada Rp 9.127.140 per unit.

Tabel 1. 18 Harga Jual Metode Activity Based Costing (ABC)

Bahau Penolong	Total Biaya	Laba Yang di harapkan		Harga Jual
		Presentase	Nominal	
Kursi Meja Tamu	Rp 4.246.506	5%	Rp 212.325	Rp 4.458.831
Lemari Ukir	Rp 8.934.036	10%	Rp 893.404	Rp 9.827.440

Data diolah dari Mebel Mitra: Tahun 2024

Tabel 1.18 menunjukkan hasil perhitungan penentuan Harga jual untuk produk dengan metode *activity based costing* dihasilkan Harga Jual sebesar Rp. 4.458.831 per unit untuk meja kursi kayu nilai tersebut telah ditambahkan dengan 5% laba yang diinginkan oleh pemilik dan Rp. 9.827.440 per unit untuk harga jual lemari ukir yang telah ditambahkan juga dengan 10% persentase di produksi oleh pabrik mitra yang juga telah.

1.2 Pembahasan

Setelah seluruh unsur biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dihitung dan ditentukan harga pokok produksi per unit, langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara harga jual yang dihitung menggunakan metode full costing, Activity Based Costing dan dengan pendekatan cost plus pricing serta harga. Penyajian tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang berisi rincian harga jual dan metode yang digunakan untuk penelitian ini:

Tabel 1. 17 Perbandingan Metode Mebel Mitra, Full Costing dan ABC

Keterangan	Metode Mebel Mitra	Metode Full Costing	Metode ABC
Meja Kayu			
Persentase Keuntungan	5%	5%	5%
Harga Jual	Rp 4.500.000	Rp 4.354.057	Rp 4.458.831
Selisih	Rp -	Rp 145.943	Rp 41.169
Lemari Ukir			
Persentase Keuntungan	10%	10%	10%
Harga Jual	Rp 12.000.000	Rp 9.127.140	Rp 9.827.440
Selisih	Rp -	Rp 2.872.860	Rp 2.172.560

Berdasarkan keseluruhan, tabel tersebut menunjukkan bahwa metode ABC menghasilkan nilai harga jual yang lebih mendekati harga jual yang ditetapkan oleh Mebel Mitra dengan menambahkan persentase yang sesuai dengan keuntungan yang diharapkan oleh pemilik Mebel Mitra, dibandingkan metode Full Costing. Selain itu, selisih harga yang cukup besar antara hasil perhitungan ilmiah dan harga Mebel Mitra mengindikasikan bahwa penetapan harga pada Mebel Mitra kemungkinan mempertimbangkan faktor lain di luar biaya produksi, seperti permintaan pasar, positioning produk, atau margin keuntungan.

Dari tabel di atas bisa dilihat perbedaan harga jual dengan metode full costing dan activity based costing serta harga yang ditetapkan oleh Mebel Mitra melalui penentuan harga jual dengan cost plus pricing (penambahan persentase keuntungan sesuai keinginan), terdapat

perbedaan dan selisih yg terlihat jelas diantaranya metode full costing dalam penentuan harga jual terlihat lebih rendah sementara metode ABC menghasilkan nilai harga jual yang lebih mendekati harga jual yang ditetapkan oleh Mebel Mitra dikarenakan harga jual yang telah ditetapkan oleh Mebel Mitra jauh lebih tinggi dibandingkan ke dua metode tersebut. karena pemilik memasukan semua unsur biaya kedalam perhitungan harga pokok produksi tanpa memperhatikan biaya aktivitas yang sesungguhnya digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan ketiga perhitungan tersebut untuk 2 jenis produksi/pesanan, maka perhitungan yang baik dilakukan oleh Mebel Mitra adalah menggunakan metode ABC karena lebih efektif digunakan, mampu memetakan biaya berdasarkan aktivitas serta mengelompokkan biaya secara rinci sesuai pemicu biayanya (cost driver). Dengan pengalokasian biaya yang lebih proporsional, metode ABC memberikan gambaran struktur biaya yang lebih realistis dibandingkan metode tradisional.

KESIMPULAN

Berdasarkan perbandingan harga jual antara metode Full Costing, Activity Based Costing (ABC) dan harga yang ditetapkan oleh Mebel Mitra, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa penentuan Harga jual yang ditetapkan oleh Mebel Mitra lebih tinggi dari pada metode Full Costing dan ABC, hal ini dikarenakan Mebel Mitra memasukan semua unsur-unsur biaya yang dikeluarkan selama proses produksinya dan tidak membedakan apakah biaya itu termasuk kedalam biaya produksi pabrik atau biaya yang dikeluarkan untuk keperluan rumah lainya. Sementara metode full costing mengalokasikan biaya berdasarkan bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk proses produksi di sisi lain metode ABC memperhitungkan biaya berdasarkan aktivitas dalam proses produksi. Oleh karena itu, metode harga pokok produksi full costing dan activity based costing merupakan metode yang paling tepat serta efektif digunakan, karena memasukkan semua unsur biaya dalam proses produksi dan mengelompokkan biaya tersebut berdasarkan aktivitas-aktivitas produksi pada pabriknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais Widya Sahla. (2020). *AKUNTANSI BIAYA PANDUAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK* (Pratomo Adi, Ed.; Pertama). POLIBAN PRESS.
- Arifa, I., Choiri, A., Wibowo, W., & Azizah Panggabean, N. (2025). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional* (Vol. 4, Issue 4).

- Dewi Suryani Purba, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Astri R Banjarnahor, Erika Revida, Sukarman Purba Pratiwi Bernadetta Purba, Anggri Puspita Sari, H., Yanti Marisi Butarbutar, F., Tiffany Zia Aznur Bonaraja Purba, & Muhammad Fitri Rahmadana. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah* (Abdul Karim & Janner Simarmata, Eds.).
- Dadan Ramdhani, Merida, Ai Hendrani, & Suheri, (2020). *AKUNTANSI BIAYA_ (KONSEP DAN IMPLEMENTASI DI INDUSTRI MANUFAKTUR)*.
- Eva Sundari. (2024). *Strategi Petuasaran* (Awliya Afwa, Ed.).
- F Voerman, C. D., Sondakh, J. J., B Kalalo, M. Y., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Sam Ratulangi, U. (2023a). Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dan Mark Up Pricing pada Cv. Tumou Pratama. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKlllll*, 6(2), 1347–1352.
- Henri Slat, A., Harga Pokok, A., & Henri Slat Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, A. (2013). *ANALISIS HARGA POKOK PRODUK DENGAN METODE FULL COSTING DAN PENENTUAN HARGA JUAL*. 1, 110–117.
- Ita Erliana, C., & Saputra, P. (2021). *PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUK SI MEBEL ANTARA SISTEM ACTIVITY BASED COSTING DENGAN KONVENSIONAL PADA UD. ASLIRAPIART GRASS ULE PULO KRUENG GEUKUEH*.
- Komara Permana, B. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Cv Salwa Meubel. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI, Volume 1, Nomor 1*.
- Luh Gede Pivin Suwirmayanti, N., Pande Yudiastra, P., & STIKOM Bali Jl Raya Puputan No, S. (2018). Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Sistem Dan Irfonansi*, Vol. 12, No. 2, Mei, 34-44.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL (STUDI KASUS UNIT USAHA REGAR FRUIT). In *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* (Vol. 4, Issue 2).
- Rantung, V., Ilat, V., Wokas, H., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2015). THE ANALYSIS OF DETERMINING THE SELLING PRICE WITH VARIABEL COSTING AND ACTIVITY BASED COSTING METHOD IN PT. MASSINDO SINAR PRATAMA INDUSTRI. In *Jurnal KMBA* (Vol. 3, Issue 3).
- Sahputra, R. D., & Ranum, Z. (2022). Analisis Penetapan COGM (Cost Of Goods Manufactured) Dengan ABC (Activity Based Costing) Sebagai Metode Pengukuran Harga Jual. *Owner*, 7(1), 423–434. <https://doi.org/10.33395/owner.v7il.1261>
- Siti Patimah, D., Eliza Noviriani, M., Luhglatno, M., Hj Lis Setyowati, Ms., Aprih Santoso, M., & Baiq Anggun Hilendri Lestari, M. (2022). *AKUNTANSI MANAJEMEN* (S. E., M. M. Eka Purnama Sari, Ed.). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekuatifteknologi.co.id
- Sujarweni Wiratna. (2024). *AKUNTANSI MANAJEMEN Teori dan Aplikasi* (Mona, Ed.). Pustaka Baru Press.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-978/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI AULIA
NPM : 2203031019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203031019.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufrohi, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Tri Aulia
NPM : 2203031019
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Studi Perbandingan Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Dan Activity Based Costing Pada Umkm Mebel Mitra Di Kota Metro Tahun 2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



JURNAL PENELITIAN VALUASI

Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan

Universitas Bina Bangsa jl. Raya Serang Jakarta KM 3 No.1B Pakupatan Serang Banten (0254) 220158

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Kepada Yth

Bpk/Ibu

Tri Aulia

Berdasarkan hasil revisi yang sudah bpk/ibu kirim, dan setelah melalui proses Review yang bertahap yang telah dilakukan oleh Reviewer kami, maka dengan ini :

Nama Penulis : Tri Aulia

Judul Penelitian : STUDI PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA JUAL
DENGAN METODE FULL COSTING DAN ACTIVITY
BASED COSTING PADA UMKM MEBEL MITRA DI KOTA
METRO TAHUN 2024

Dengan ini kami nyatakan artikel bpk/ibu “**DITERIMA**” dan akan kami terbitkan pada **Jurnal Valuasi Volume 6 No 1** bulan **Agustus-Januari 2026**. Demikianlah *Letter of Acceptance (LoA)* ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Serang, November 2025

Chief Editor




Dr. Ende, ST., MAB





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Aulia
NPM : 2203031019

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : 7 / 2025- 2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 06 Oktober 2025	1. Memperbaiki latar belakang - Struktur belum memenuhi Kaidah - Perbaiki rumusan masalah - Memperbaiki penelitian terdahulu - Tambahkan data	
2.	Rabu, 08 Oktober 2025	1. Menyusun terkait lokasi - Panduan harga jual (gaji) - Metode Full Costing - ABL 2. Tambahkan narasi 3. Teknik Pengumpulan Data (Metode)	

Dosen Pembimbing Skripsi

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008

Mahasiswa Ybs,

Tri Aulia
NPM. 2203031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama Mahasiswa : Tri Aulia
NPM : 2203031019

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : 7 / 2025– 2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 5 Nov 2025	Aec y/ diseminarkan	

Dosen Pembimbing Skripsi



Lella Anita, M.S. Ak
NIP. 19881128 201903 2 008

Mahasiswa Ybs,



Tri Aulia
NPM. 2203031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Aulia
NPM : 2203031019

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : 7 / 2025- 2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1)	Rabu, 29 Oktober 2025	- Melengkapi Abstrak - Tambahkan Riset LAP - Teori tambahkan Konteks UMKM agar lebih kompleks - Jenis penelitian di tambahkan - Tambahkan analisis penyebab pada tabel perhitungan	

Dosen Pembimbing Skripsi

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008

Mahasiswa Ybs,

Tri Aulia
NPM. 2203031019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inragumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Aulia
NPM : 2203031019

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : 7 / 2025– 2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1)	12 Desember 2025	Hal fondatoran Seminar Munafosyah	

Dosen Pembimbing Skripsi

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008

Mahasiswa Ybs,

Tri Aulia
NPM. 2203031019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tri Aulia
NPM : 2203031019

Jurusan : Akuntansi Syariah
Semester/TA : 7 / 2025- 2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1).	Kamis, 11 Desember 2025	Bimbingan APD dan OUTLINE	
2).	Jumat, 12 Des 2025	Bimbingan ALL APD	

Dosen Pembimbing Skripsi

Lella Anita, M.S.Ak
NIP. 19881128 201903 2 008

Mahasiswa Ybs,

Tri Aulia
NPM. 2203031019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Tri Aulia, dilahirkan di Desa Kanca Kecamatan Parado, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 27 April 2004. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Almarhum Bapak Mansyur dan Ibu Suhairiah. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri Kanca, Kabupaten Bima dan diselesaikan pada tahun 2016. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Parado, Kabupaten Bima, dan selesai pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Muhammadiyah 2 Metro, Kota Metro, dan diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir masa studi, peneliti mempersembahkan sebuah artikel ilmiah sebagai syarat penyelesaian studi. "Studi Perbandingan Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Full Costing* Dan *Activity Based Costing* Pada UMKM Mebel Mitra Di Kota Metro Tahun 2024"